

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian.**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 tahun 2012 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **B. Jenis Data.**

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) pada perusahaan dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel.**

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan tergabung dalam indeks LQ45.
2. Perusahaan telah menerbitkan laporan tahunan 2012 di BEI.
3. Menerbitkan laporan keuangan di BEI selama 2 tahun berurut-urut.
4. Laporan keuangannya telah diaudit oleh KAP.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data.**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik untuk mendokumentasikan data yang telah dipublikasikan. Data dokumentasi diperoleh dari *database* pojok Bursa Efek Indonesia, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## 2. Variabel Independen.

### a. Ukuran Perusahaan.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya kekayaan yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset perusahaan. Total aset kemudian diubah ke dalam bentuk logaritma natural (Fatimah dan Purnamasari, 2012).

$$\text{UkuranPerusahaan} = \text{LnTotalAset}$$

### b. Profitabilitas.

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan perusahaan. Profitabilitas diproksi dengan *return on asset* (ROA). ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### c. Leverage.

Tingkat leverage perusahaan diukur dengan tujuan mencari sumber modal pada perusahaan antara pendanaan dari investor atau pemilik atau pendanaan dari utang perusahaan. Pengukuran *leverage* berdasarkan yang dilakukan oleh Benardi, dkk (2009) dalam Adhi (2012) adalah dengan membagi total utang (*liability*) dengan total modal (*equity*). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Umur *Listing*.

Variabel umur *listing* diukur menggunakan selisih tahun pada laporan tahunan dengan tahun perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bhuiyan dan Biswas, 2007 dalam Hikmah dkk., 2011).

e. Struktur Kepemilikan.

Konsentrasi kepemilikan adalah sejumlah saham perusahaan yang tersebar dan dimiliki oleh beberapa pemegang saham. Semakin besar tingkat kepemilikan maka akan semakin besar *power voting* yang dimiliki dalam pengambilan keputusan perusahaan. Pada penelitian ini struktur kepemilikan diukur berdasarkan persentase kepemilikan publik dalam perusahaan pada tahun 2012.

f. Komisaris Independen.

Komisaris independen merupakan pihak netral yang diharapkan mampu menjembatani asimetri informasi yang terjadi antara pemegang saham dengan pihak manajer perusahaan. Pada penelitian ini, variable komisaris independen diukur dengan membandingkan jumlah komisaris independen dengan total dewan komisaris yang ada pada perusahaan.

g. Basis Perusahaan.

Basis perusaha dibedakan menjadi dua jenis perusahaan yaitu domestik dan asing. Perbedaan domestik dan asing ditunjukkan dengan tingkat kepemilikan saham perusahaan. Perusahaan yang komposisi sahamnya

sebagian besar dimiliki pihak asing dikategorikan berbasis asing. Begitu pula sebaliknya, bila komposisi pemilikan saham sebagian besar dimiliki pihak domestik, maka dikategorikan berbasis domestik. Variabel basis perusahaan adalah variabel *dummy*, diberi notasi 1 bila perusahaan berbasis asing dan diberi notasi 0 bila berbasis domestik (Prayogi, 2003).

#### **F. Uji Kualitas Data.**

Pengujian asumsi klasik digunakan sebelum melakukan pengujian regresi yang dilakukan untuk menguji hipotesis. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

##### **1. Uji Normalitas.**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara uji statistik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

- a. Jika hasil Uji K-S menunjukkan nilai probabilitas signifikan pada 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti data residual terdistribusi tidak normal.
- b. Jika hasil Uji K-S menunjukkan nilai probabilitas tidak signifikan pada 0,05, maka hipotesis nol diterima yang berarti data residual terdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas.

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2006). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dilakukan dengan melihat berbagai informasi sebagai berikut:

- a. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- b. Nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dimana kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

## 3. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data mempunyai varian yang sama (homogen) atau data mempunyai varian yang tidak sama (heterogen). Data yang baik adalah data yang homogen. Penelitian ini

menggunakan uji *Glejser* untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Suatu data tidak mengandung adanya heteroskedastisitas jika nilai  $\text{sig} > \alpha (0,05)$ .

### G. Uji Hipotesis dan Analisis Data.

#### 1. Uji Statistik Deskriptif.

Statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), minimum, maximum, dan standar deviasi (*standard deviation*) dari masing-masing variable independen.

#### 2. Uji Hipotesis.

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, umur *listing*, struktur kepemilikan, komisaris independen dan basis perusahaan terhadap luas pengungkapan modal intelektual adalah analisis regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{ICD} = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{PROF} + \beta_3 \text{LEV} + \beta_4 \text{AGE} + \beta_5 \text{OWN} + \beta_6 \text{IND} + \beta_7 \text{BASED} + \varepsilon$$

Keterangan:

ICD	= <i>Intellectual Capital Disclosure</i>
SIZE	= Ukuran Perusahaan
PROF	= Profitabilitas
LEV	= <i>Leverage</i>
AGE	= Umur <i>Listing</i>
OWN	= Struktur Kepemilikan
IND	= Komisaris Independen
BASED	= Basis Perusahaan
$\alpha$	= Konstanta

$\beta_1-\beta_7$         = Koefisien Regresi  
 $\varepsilon$             = *Error Term*

### 3. Uji Koefisiensi Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*).

Uji koefisien determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100%-presentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model atau yang tidak diteliti.

### 4. Uji Nilai F.

Uji nilai F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  (alpha), maka terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel independen terhadap variabel dependen.

### 5. Uji Nilai T.

Uji nilai t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Kriteria hipotesis diterima jika :

- a. nilai sig.  $t < \alpha$  (0,05).
- b. Koefisien regresi searah dengan hipotesis.